

MELIHAT KARAKTERISTIK JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA PERIODE 2016-2020 MELALUI STUDI BIBLIOMETRIKA

Sensusiyati¹, Rochani Nani Rahayu², Eka Septriana³, Sugiarto⁴

^{1,2,3,4}Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah LIPI

ABSTRAK

Analisis bibliometri dilakukan terhadap Jurnal Kependudukan Indonesia 2016-2020. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) Jumlah artikel terbit selama 2016-2020; 2) Pola kepengarangan; 3) Jenis kelamin penulis 4) Derajat kolaborasi; 5) Penulis paling produktif; 6) Instansi paling produktif; 7) Kata kunci terbanyak. Diawali dengan pengumpulan data yang diakses dari situs <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki> variabel yang diteliti dicatat, selanjutnya dikelompokkan sesuai variabel yang dicari dalam penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan selama 2016-2020 adalah sebanyak 86 judul, dengan jumlah penulis sebanyak 147 orang. Penulis perempuan berjumlah 88 orang (59,86%) dan laki-laki 59 orang (40,16%). Artikel yang ditulis oleh penulis tunggal berjumlah 48 judul (55,82%), dan yang ditulis secara kolaborasi sebanyak 38 judul (44,18%), nilai derajat kolaborasi adalah 0,44. Kata kunci terbanyak adalah Covid 19 (18 kali; 5,07%), kemudian Indonesia (10 kali; 2,82%) dan pendidikan (6 kali; 1,69%). Penulis paling produktif adalah Deshinta Vibriyanti, dari Pusat Penelitian Kependudukan, dengan jumlah artikel 3 judul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penulis perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penulis laki-laki dan artikel yang ditulis secara individu lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi. Penulis paling produktif adalah Deshinta Vibriyanti yang berasal dari Pusat Penelitian Kependudukan LIPI menulis 3 judul. LIPI merupakan instansi paling produktif yaitu 54 kali (36,73%), sementara itu Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Jakarta menduduki urutan pertama kategori perguruan tinggi paling produktif dengan frekuensi 9 kali (6,12%). Kesimpulan penelitian adalah bahwa selama 2016-2020 Jurnal Kependudukan Indonesia rutin terbit, penulis perempuan mendominasi tulisan, dan artikel lebih banyak ditulis secara individu, dan topik penelitian terbanyak adalah tentang Covid-19.

Kata kunci : Journals; Author collaboration, Bibliometrics; Degree of collaboration.

ABSTRACT

Bibliometric analysis was carried out on the 2016-2020 Jurnal Kependudukan Indonesia. The research objectives were to determine: 1) Number of articles published during 2016-2020; 2) Pattern of authorship ;3) Gender of the author 4) Degree of collaboration; 5) The most prolific writer; 6) The most productive agencies; 7) Most keywords. Starting with the collection of data accessed from the site <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki> the variables studied were recorded, then grouped according to the variables sought in the study, then presented in a table. The results showed that the articles published during 2016-2020 were

86 titles, with 147 authors. There were 88 female authors (59.86%) and 59 male (40.16%). Articles written by a single author are 48 titles (55.82%), and those written in collaboration are 38 titles (44.18%), the degree of collaboration is 0.44. The most keywords were Covid 19 (18 times; 5.07%), then Indonesia (10 times; 2.82%) and education (6 times; 1.69%). The most prolific writer is Deshinta Vibriyanti, from the Center for Population Research, with a total of 3 articles.

The conclusion of the study is that as long as the number of female writers is greater than that of male writers. There are more articles written individually than articles written in collaboration. The most prolific writer is Deshinta Vibriyanti from the Center for Population Research LIPI who wrote 3 titles. LIPI is the most productive institution with 54 times (36.73%), while the Jakarta College of Statistics ranks first in the category of the most productive tertiary institution with a frequency of 9 times (6.12%). The conclusion of the study is that during 2016-2020 the Indonesian Population Journal was regularly published, female writers dominated writing, and articles were mostly written individually, and the most research topics were about Covid-19.

Keywords : Journals; Author collaboration, Bibliometrics; Degree of collaboration

PENDAHULUAN

Covid 19 sudah masuk ke Indonesia sejak Maret 2020, dan hingga saat ini sudah lebih dari satu tahun pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia. Dalam rangka pengendalian penyebaran Covid-19, telah banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah telah menetapkan tiga kerangka strategi dalam menghadapi lonjakan kasus Covid-19 yang terjadi di Indonesia, yakni deteksi, terapeutik, dan vaksinasi. Strategi tersebut dijalankan sesuai dengan petunjuk dari Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization). Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Kesehatan dalam keterangan secara virtual berhubungan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat di Jakarta pada Kamis, 01 Juli 2021. Diperlukan perubahan perilaku yang diterjemahkan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Kemudian yang kedua adalah deteksi yang dikenal dengan 3T (*testing, tracing, dan treatment*) dan yang ke tiga adalah vaksinasi (Kominfo, 2021).

Salah satu sumber informasi bidang kependudukan yang layak diikuti untuk mendapatkan informasi terbaru di bidang kependudukan tentu sangat diperlukan baik bagi para peneliti, maupun para pengambil keputusan. Sebagai contoh adalah mereka yang berkecimpung di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang tugasnya adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Salah satu sumber informasi yang dapat diikuti secara rutin adalah Jurnal Kependudukan Indonesia. Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan jurnal ilmiah terbitan dari Pusat Penelitian Kependudukan - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jurnal tersebut terbit setahun dua kali yaitu pada setiap bulan Juni untuk nomor 1 dan Desember untuk nomor 2. Jurnal Kependudukan Indonesia fokus pada subjek studi populasi meliputi *population mobility, fertility, mortality, youth and employment, family, ageing, population and health, human resources, unemployment, education, human ecology, population and climate change, dan population and disaster*. Jurnal Kependudukan Indonesia sudah mendapatkan akreditasi SINTA

level 2, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30/E/KPT/2018. Identitas Jurnal Kependudukan Indonesia, selain sudah mendapatkan akreditasi SINTA 2, juga memiliki nomor ISSN, baik untuk edisi tercetak, maupun untuk edisi *online*, yaitu ISSN : 1907-2902 (*Print*) dan ISSN : 2502-8537 (*Online*.) (LIPI, 2021).

Covid-19 tentu sangat berpengaruh terhadap penduduk di Indonesia, sebagai contoh perilaku penduduk dan segala aktivitasnya akan berpengaruh terhadap penyebaran pandemi Covid-19. Semua faktor yang menyangkut tentang strategi pemerintah menghadapi Covid-19 semua berhubungan dengan penduduk maupun kependudukan. Oleh karena itu, dalam kajian bibliometri pada Jurnal Kependudukan Indonesia di samping karakteristik jurnal secara umum maka penulis juga ingin mengetahui apakah penelitian tentang Covid-19 juga dilakukan dan disebarluaskan melalui jurnal tersebut. Dengan demikian tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui: 1) Jumlah artikel terbit selama 2016-2020; 2) Pola kepengarangan; 3) Jenis kelamin penulis 4) Derajat kolaborasi; 5) Penulis paling produktif; 6) Instansi paling produktif; 7) Topik penelitian dari kata kunci.

KERANGKA TEORETIK

Menurut Sridevi (2014), analisis bibliometri adalah suatu alat ilmu pengetahuan, menggunakan analisis kuantitatif terutama dari artikel jurnal yang diterbitkan dalam jurnal tertentu. Menurut Jan, et.al.(2017) bibliometri adalah studi penelitian kuantitatif dan statistik dari berbagai aspek jurnal penelitian atau literatur tentang suatu topik. Studi Bibliometrik dari sebuah publikasi penelitian digunakan untuk mengetahui pola publikasi, analisis kutipan, kepengarangan dan distribusi geografis. Ada dua jenis bibliometrik: deskriptif dan evaluatif. Bibliometrik deskriptif dibagi lagi menjadi geografis, rentang waktu dan bibliometrik subjek. Bibliometrik evaluatif mengacu pada referensi dan kutipan artikel.

Adapun menurut Kannan & Thanuskodi (2019), bibliometrik adalah metode penelitian yang digunakan dalam ilmu perpustakaan dan informasi. Bibliometrik merupakan sebuah studi kuantitatif dari berbagai aspek literatur tentang suatu topik dan digunakan untuk mengidentifikasi pola publikasi, kepengarangan, dan liputan jurnal sekunder untuk mendapatkan wawasan tentang dinamika pertumbuhan pengetahuan di bidang yang sedang diteliti. Bibliometrik dapat digunakan untuk melakukan analisis terhadap berbagai publisitas, kompleksitas dengan skala nasional, internasional, dan berbagai ragam interdisipliner. Bibliometrik merupakan analisis struktur kepustakaan dengan menggunakan berbagai alat penghitungan, distribusi frekuensi peringkat, dan analisis kutipan.

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu tentang bibliometri.

Sebuah studi bibliometrik dilakukan oleh Kumar (2018) terhadap publikasi dari Journal of Academic Librarianship periode tahun 1999 hingga 2014. Penelusuran jurnal dilakukan dari *database* Web of Science untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari jumlah publikasi. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar dokumen yang dipublikasi adalah jenis artikel yaitu 886 (47,81%). Hernon, P. berkontribusi dengan sejumlah 41 publikasi dan dia mendapat 136 kutipan serta mencapai peringkat pertama. Kata kunci terbanyak yang digunakan adalah “perpustakaan akademik”.

Swain, et.al.(2013) mengkaji sebanyak 275 judul komunikasi ilmiah dalam Library Review (LR) periode 2007 hingga 2011 dan untuk mengungkapkan aspek-aspek kunci dari tren publikasinya, Swain menggunakan metode bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang ditulis secara individu menempati posisi lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi. Tingkat kerjasama dalam publikasi jurnal ini adalah sebesar 0,36. Dalam hal produktivitas negara, Inggris memimpin diikuti oleh Amerika Serikat dan Nigeria.

Slutsky & Aytac (2016), melakukan penelitian menggunakan metode bibliometri terhadap artikel dari Science & Technology Libraries (STL) dan Issues in Science & Technology Librarianship (ISTL) yang diterbitkan dari 2005-2014. Masing-masing jurnal selama 10 tahun menerbitkan 163 judul artikel untuk STL dan 175 untuk ISTL. Topik yang paling banyak diteliti di STL adalah *Bibliometric and citation analysis*, kemudian pada ISTL adalah tentang *library resources*. Kolaborasi pada ISTL diketahui sebesar 51,40%, dan pada STL adalah sebesar 35,00%.

Kannan & Thanuskodi (2019), melakukan penelitian menggunakan metode bibliometrik terhadap Library Philosophy and Practice Journal. Dilakukan analisis terhadap 1.402 judul dokumen yang diterbitkan selama 1998–2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 1.297 judul tulisan berupa artikel (92,51%). Sisanya adalah berupa survei, tinjauan, makalah konferensi, editorial dan catatan. Tiga besar negara berkontribusi menulis terbanyak adalah, Nigeria, India dan Amerika Serikat. Selanjutnya tiga besar penulis paling produktif adalah Bhatti, R. berasal dari Pakistan dengan jumlah tulisan sebanyak 19 judul, kemudian Mahmood, K. juga dari Pakistan dan Thanuskodi,S., dari India, berada pada posisi ke dua dengan jumlah artikel sebanyak 15 judul. Pada posisi ketiga adalah Mahajan, P. dan Ugah, A. D. dengan jumlah artikel sebanyak 12 judul. Sebagian besar artikel ditulis secara individual yaitu sebanyak 591 judul (42,16%), kemudian artikel yang ditulis oleh dua orang berjumlah 508 judul (36,23%), diikuti oleh artikel yang ditulis oleh tiga orang yaitu sebanyak 232 judul (16,55%), dan artikel yang ditulis oleh empat penulis berjumlah 57 judul (4,06%).

Kuri, R. & Palled, S. (2016), melakukan analisis bibliometri terhadap Journal of Indian Library Association periode 2012-2014. Diketahui dari hasil analisis bahwa jumlah artikel adalah 66 judul. Adapun pola kepengarangan yang ditemukan adalah sebagai berikut. Pada artikel yang ditulis secara individual, dijumpai artikel berjumlah 25 judul (37,88%), kemudian artikel yang ditulis secara kolaborasi dua orang adalah sebanyak 31(46,97%), kemudian artikel yang ditulis bertiga adalah sebanyak 10 (15,15%). Produktifitas penulis merupakan jumlah penulis /jumlah artikel, dengan hasil rata-rata adalah 6,49.

Rahayu & Sulisnaeni (2021) melakukan analisis bibliometri terhadap Jurnal Teknologi Dirgantara Periode 2016–2020 yang diterbitkan oleh LAPAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sebanyak 88 artikel yang diterbitkan, jumlah total penulis adalah sebanyak 114 orang. Adapun artikel lebih banyak ditulis secara kolaborasi sebanyak 48 judul (60%) dan sisanya sebanyak 32 judul (40%) ditulis secara individual, dengan penulis paling produktif adalah Heru Budi Wibowo. Institusi terbanyak berkontribusi adalah dari LAPAN, institusi dari luar negeri yang berkontribusi menulis adalah University of Rome, dan Universitas Muchen. Penulis laki-laki berjumlah 93 orang (81,58%), dan penulis wanita sebanyak 21 orang (18,42%).

DISKUSI

Artikel Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Selama periode 2016–2020 telah terbit Jurnal Kependudukan Indonesia (JKI) sebanyak 11 edisi yaitu 5 volume, dan 10 nomor, hal tersebut disebabkan oleh terbitnya edisi khusus pada tahun 2020. Adapun jumlah artikel yang diterbitkan selama periode tersebut adalah sebanyak 86 judul, yang terdiri atas 6 judul masing–masing untuk edisi Volume 11 Nomor 1 dan 2 Tahun 2016, kemudian Volume 12 Nomor 1 dan 2 Tahun 2017, Volume 13 Nomor 1 dan 2 Tahun 2018, dan Volume 14 Nomor 1 Tahun 2019. Terjadi perubahan jumlah artikel pada Volume 14 Nomor 2, sampai dengan Volume 15 Nomor 1 dan 2. Pada edisi khusus jumlah artikel yang diterbitkan adalah sebanyak 20 judul (23,26%), dan jumlah tersebut merupakan jumlah paling banyak sepanjang 2016–2020. Adapun topik yang diangkat adalah tentang pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan demikian dalam pengamatan tren pertumbuhan artikel JKI, maka telah terjadi kenaikan jumlah artikel dari 6 judul (6,98%) meningkat menjadi 8 judul (9,30%).

Tabel 1. Artikel Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Edisi	Jumlah artikel (judul)	Persentase (%)
Vol. 15 No. 2 (2020)	8	9,30
Vol. 15 No. 1 (2020)	8	9,30
Edisi khusus (2020)	20	23,26
Vol. 14 No. 2 (2019)	8	9,30
Vol. 14 No. 1 (2019)	6	6,98
Vol 13 No. 2 (2018)	6	6,98
Vol. 13 No. 1(2018)	6	6,98
Vol. 12 No.2 (2017)	6	6,98
Vol. 12 No. 1 (2017)	6	6,98
Vol. 11 No. 2 (2016)	6	6,98
Vol. 11 No. 1 (2016)	6	6,98
Jumlah	86	100

Sumber: Data hasil olahan, 2021

Pola Kepengarangan Artikel Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 86 judul artikel, sebanyak 48 judul (55,81%) ditulis oleh penulis tunggal. Sisanya sebanyak 38 judul (44,18%) ditulis secara kolaborasi, dengan perincian sebagai berikut. Sebanyak 21 judul artikel (24,42%) ditulis secara kolaborasi oleh dua orang penulis. Kemudian sebanyak 13 artikel (15,12%) ditulis oleh tiga orang penulis. Sebanyak 3 artikel (3,49%) ditulis oleh empat orang penulis dan 1 artikel (1,16%) ditulis secara kolaborasi oleh 6 orang penulis.

Tabel 2. Pola Kepengarangan Artikel Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Penulis	Jumlah artikel	Persentase (%)
Satu orang	48	55,81
Dua orang	21	24,42
Tiga orang	13	15,12
Empat orang	3	3,49
Lima orang	0	0,00
Enam orang	1	1,16
Jumlah	86	100

Sumber: Data hasil olahan, 2021

Apabila derajat kolaborasi penulis dihitung, maka digunakan rumus dari Subramayan (1983) yaitu sebagai berikut.

$$C = \frac{Nm}{Nm+Ns}$$

Keterangan :

C = derajat kolaborasi

Nm = keseluruhan artikel hasil penelitian yang ditulis secara kolaborasi

Ns = keseluruhan artikel hasil penelitian yang dilakukan secara individu

Apabila :

- Skor $C = 0$, maka dapat disimpulkan bahwa artikel seluruhnya ditulis secara individu
- Skor $C = 0 < C < 0,5$, maka dapat disimpulkan bahwa artikel yang ditulis secara individu lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi.
- Skor $C = 0,50$, maka artikel yang ditulis secara individu sama banyak dengan artikel yang ditulis yang dilakukan secara kolaborasi.
- Skor $C = 0,50 < C < 1$, dapat disimpulkan bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi lebih banyak daripada yang dilakukan secara individu.

Dengan demikian nilai derajat kolaborasi penulis untuk Jurnal Kependudukan Indonesia adalah:

$$C = \frac{38}{38+48} = 0,44.$$

Melihat nilai derajat kolaborasi sebesar 0,44 menunjukkan bahwa artikel yang ditulis oleh penulis secara individu lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi.

Jenis Kelamin Penulis Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Jenis kelamin penulis dapat dilihat dari Tabel 3 berikut. Diketahui bahwa dari 86 artikel yang ditulis oleh 147 orang, penulis perempuan sebanyak 88 orang (59,86%), kemudian penulis berjenis kelamin laki-laki berjumlah 59 orang (40,14%). Temuan tersebut berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sulisnaeani (2021) yang mengadakan penelitian terhadap jenis kelamin penulis yang berkontribusi dalam penulisan artikel dari Jurnal Teknologi Dirgantara periode 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 114 orang yang menulis 80 artikel, diketahui sebanyak 93 orang (81,53%) adalah laki-laki, dan sisanya 21 orang (18,42%) adalah perempuan, hasil tersebut menunjukkan bahwa penulis laki-laki lebih banyak dibandingkan penulis perempuan.

Tabel 3. Jenis Kelamin Penulis Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Penulis	Jumlah orang	Persentase (%)
Perempuan	88	59,86
Laki-laki	59	40,14
Jumlah	147	100

Sumber: Data hasil olahan, 2021

Penulis Paling Produktif pada Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Berdasarkan pengamatan, dari sebanyak 147 penulis yang berkontribusi pada Jurnal Kependudukan Indonesia, diketahui penulis paling produktif pada urutan pertama adalah Deshinta Vibriyanti, dengan jumlah artikel sebanyak 3 judul. Beliau adalah peneliti dari Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Selanjutnya pada urutan kedua ada sebanyak 10 penulis (Ade Latifa, Anggi Afriansyah, Anggi Afriansyah, Aswatini Raharto, Deny Hidayat, Diyang Gita Cendekia, dengan jumlah artikel masing-masing sebanyak 2 judul artikel, yang kesemuanya berasal dari LIPI. Adapun sisanya yaitu sebanyak 136 penulis, masing-masing menulis 1 judul artikel (Tabel 2).

Tabel 4. Penulis Paling Produktif pada Jurnal Kependudukan Indonesia (2016-2020)

Nama	Jumlah artikel (judul)	Instansi
Deshinta Vibriyanti	3	LIPI-P2K
Ade Latifa	2	LIPI-P2K
Anggi Afriansyah	2	LIPI-P2K
Aswatini Raharto	2	LIPI-P2K
Deny Hidayat	2	LIPI-P2K
Diyang Gita Cendekia	2	LIPI-P2K
Haning Romdiat	2	LIPI-P2K
Laksmi Rachmawati	2	LIPI-P2K
Mita Noveria	2	LIPI-P2K
Ngadi	2	LIPI-P2K
Widayatun	2	LIPI-P2K
Abdul Fikri Angga Reksa	1	LIPI-P2W
Abdur Rofi	1	UGM
Agung Minto Wahyu	1	UNM
Agus Joko Pitoyo	1	UGM
Aida Vitayala Hubeis	1	IPB
Amorisa Wiratri	1	LIPI-P2W
Dst	1	

Sumber: Data hasil olahan, 2021

Tempat Penulis Bekerja

Berikut ini berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa telah berpartisipasi sebanyak 26 instansi yang terdiri atas 15 perguruan tinggi, serta institusi bukan perguruan tinggi sebanyak 11. Dominasi institusi yang berpartisipasi dalam penulisan pada Jurnal Kependudukan Indonesia, pada urutan pertama adalah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dengan frekuensi sebanyak 54 kali (36,73%), selanjutnya pada urutan kedua adalah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana dengan frekuensi sebanyak 12 kali (8,16%), dan pada urutan ketiga adalah Badan Pusat Statistik dengan frekuensi sebanyak 11 kali (7,48%). Adapun untuk perguruan tinggi maka urutan pertama adalah Universitas Indonesia dengan frekuensi 11 kali (7,48%), kemudian pada urutan kedua adalah Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Jakarta dengan frekuensi 9 kali (6,12%) dan pada urutan ketiga diketahui Institut Pertanian Bogor dan Universitas Gadjah Mada berada di urutan yang sama dengan frekuensi masing-masing 7 kali (4,76%). Apabila dibandingkan antara institusi bukan perguruan tinggi dan perguruan tinggi, maka institusi bukan perguruan tinggi terlihat lebih aktif. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia berada pada urutan pertama. Hal tersebut disebabkan Jurnal Kependudukan Indonesia merupakan jurnal terbitan Pusat Penelitian Kependudukan, sehingga jurnal tersebut sekaligus menjadi sarana untuk diseminasi informasi ilmiah yang dihasilkan oleh Pusat Penelitian Kependudukan. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Rahayu & Sulisnaeni (2021), dalam penelitiannya terhadap Jurnal Teknologi Dirgantara periode 2016-2020, dengan hasil temuan menunjukkan bahwa institusi Lembaga Penerbangan dan Antariksa (LAPAN), mendominasi tulisan dengan posisi pada urutan pertama di jurnal terbitan LAPAN tersebut dengan frekuensi 75 kali (96,6%) dari seluruh institusi bukan perguruan tinggi yang menyumbangkan tulisan pada jurnal tersebut.

Tabel 5. Tempat penulis bekerja

Lembaga/perguruan tinggi	Frekuensi (kali)	Persentase (%)
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	54	36,73
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN)	12	8,16
Badan Pusat Statistik	11	7,48
Universitas Indonesia	11	7,48
Sekolah Tinggi Ilmu Statistik, Jakarta	9	6,12
Institut Pertanian Bogor	7	4,76
Universitas Gadjah Mada	7	4,76
Universitas Brawijaya	6	4,08
Kementerian Kesehatan	3	2,04
Universitas Andalas	3	2,04
Universitas Negeri Malang	3	2,04
Universitas Padjadjaran	3	2,04
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	2	1,36
Kementerian Ketenagakerjaan RI	2	1,36

Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo	2	1,36
Universitas Cenderawasih	2	1,36
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1	0,68
Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	1	0,68
Universitas Airlangga	1	0,68
Universitas Ibrahimy Situbondo	1	0,68
Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Flores NTT	1	0,68
Universitas Negeri Jakarta.	1	0,68
Universitas Negeri Medan	1	0,68
Universitas Papua	1	0,68
Universitas Telkom	1	0,68
Universitas Negeri Mataram	1	0,68
Jumlah	147	100

Sumber: Data hasil olahan, 2021

Topik Penelitian Berdasarkan Kata Kunci

Tabel 6 berikut menjelaskan 5 besar kata kunci pada artikel yang diterbitkan di Jurnal Kependudukan Indonesia periode 2016-2020, dari total 291 kata kunci yang digunakan. Pada urutan pertama dijumpai kata kunci **Covid-19** dengan frekuensi sebanyak 18 kali (5,07%), selanjutnya pada urutan kedua adalah **Indonesia** dengan frekuensi sebanyak 10 kali (2,82%), dan pada urutan ketiga adalah **pendidikan** dengan frekuensi 6 kali (1,69%). Berikutnya pada urutan keempat ditemukan sebanyak 6 kata kunci yaitu **fertilitas, masyarakat, migrasi risen, perkotaan, regresi logistik biner, dan tenaga kerja**. Dengan demikian topik penelitian yang banyak dilakukan berdasarkan kata kunci yang digunakan adalah tentang Covid-19, pendidikan dan Indonesia.

Tabel 6. Kata Kunci Penulis

Kata kunci penulis	Frekuensi (kali)	Persentase (%)
COVID-19	18	5,07
Indonesia	10	2,82
Pendidikan	6	1,69
Fertilitas	3	0,85
Masyarakat	3	0,85
Migrasi risen	3	0,85
Perkotaan	3	0,85
Regresi logistik biner	3	0,85
Tenaga Kerja	3	0,85
Anak lahir hidup	2	0,56
Banjir	2	0,56
Daya Saing	2	0,56
Gender	2	0,56

Jawa	2	0,56
Kecerdasan buatan	2	0,56
Kemiskinan	2	0,56
Kesejahteraan	2	0,56
Kewirausahaan	2	0,56
Kota Medan	2	0,56
Mobilitas	2	0,56
Mobilitas penduduk	2	0,56
Papua	2	0,56
Pemakaian kontrasepsi	2	0,56
Penduduk	2	0,56
Perdesaan	2	0,56
Perempuan	2	0,56
SAKERTI	2	0,56
Teknologi	2	0,56
Tingkat kesuburan total	2	0,56
Adaptasi	1	0,28
<i>Affirmative Action</i>	1	0,28
Dst, ...frekuensi 1 kali		
Jumlah	355	100

Sumber: Data hasil olahan, 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa selama 2016- 2020 telah terbit sebanyak 86 artikel, yang ditulis oleh 147 orang, dengan jumlah penulis perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penulis laki-laki. Artikel yang ditulis secara individu lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara kolaborasi. Penulis paling produktif adalah Deshinta Vibriyanti yang berasal dari Pusat Penelitian Kependudukan LIPI dengan jumlah artikel sebanyak 3 judul. LIPI merupakan instansi paling produktif dalam menulis di Jurnal Kependudukan Indonesia, sementara itu Sekolah Tinggi Ilmu Statistik Jakarta menduduki urutan pertama kategori perguruan tinggi paling produktif. Adapun topik penelitian berdasarkan kata kunci terbanyak adalah Covid-19, pendidikan dan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Jan, S.U., Subhpotgo, N.A. & Rind, M.A. (2017). Bibliometric Analysis of *The Government: Anannual Research Journal of Political Science. The Government: Anannual Research Journal of Political Science* 5 (5):175-186.
- Kominfo. (2021).Pemerintah Tetapkan Tiga Kerangka Strategi Hadapi Lonjakan Kasus Covid-

19. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/35405/pemerintah-tetapkan-tiga-kerangka-strategi-hadapi-lonjakan-kasus-covid-19/0/berita>, diakses 04 Agustus 2021.
- Kuri, R. & Palled, S. (2016). Bibliometrics Study of Journal of Indian Library Association (ILA). *International Journal of Digital Library Services* 6(1):49-57.
- Pusat Penelitian Kependudukan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2021). <https://ejournal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki>, diakses 01- 07 Juli 2021
- Rahayu, R.N. & Sulisnaeni. (2021). Jurnal Teknologi Dirgantara Periode 2016-2020: Sebuah Analisis Bibliometrika. *Jurnal Gema Pustakawan* 9 (1) : 16-25.
- Sridevi, T.R. (2014). Research Evaluation of Indian Journal of Cancer: A Bibliometric Study. *Research Journal of Library Sciences*, 2(2): 1-5.
- Kannan, P. & Thanuskodi, S. (2019). Bibliometric Analysis of Library Philosophy and Practice: A study based on Scopus Database. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 2300. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2300>, diakses 10 Agustus 2021.
- Kumar, M. S. (2018). Journal of Academic Librarianship : A Bibliometric Analysis (1999-2014). *International Journal of Information Movement* 2(12):102-108.
- Nagaratnam, S., Ebrahim, N. A., & Habibullah, M. S. (2016). A Bibliometric Analysis on Fertility Rate Research Trends. *International Journal of Professional Business Review*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2016.v1i1.4>
- Swain, C., Dillip K. S., and Bijayalaxmi, R. (2013). Bibliometric Analysis of Library Review from 2007 to 2011. *Library Review* 62 (8/9): 602-618.
- Slutsky, B. & Aytac, S. (2016) Bibliometric Analysis and Comparison of Two STEM LIS Journals: Science & Technology Libraries and Issues in Science & Technology Librarianship (2005–2014), *Science & Technology Libraries*, 35:2, 152-171, DOI:10.1080/0194262X.2016.1171191